



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari laporan yang dibuat oleh penulis mengenai perancangan musik pada tokoh ayah dan anak dalam film pendek “Dongeng di Pagi Hari” adalah bahwa perancangan musik dengan menerapkan teknik *leitmotif* sangat memudahkan penulis dalam merancang musik. Namun dibutuhkan susunan nada yang kuat dan khas untuk dapat menjadi *leitmotif* yang merujuk pada tokoh. Jika tidak, *leitmotif* tersebut akan dianggap merupakan bagian dari *film scoring* biasa yang tidak ditujukan secara khusus untuk tokoh, benda, atau peristiwa tertentu.

Proses yang dijalani oleh penulis dalam menciptakan karya sekaligus menyusun skripsi tentu tidaklah mudah. Pada masa pra-produksi, penulis harus mempelajari teori-teori emosi dan keluarga agar semakin memahami cerita dan emosi yang dialami para tokoh di setiap adegan. Sejak proses perancangan, terdapat beberapa percobaan aransemennya yang gagal dan ada pula yang sudah dibuat namun pada akhirnya terpaksa diganti atau tidak digunakan karena beberapa alasan seperti adanya adegan yang dihapus atau perubahan *cutting* pada film yang terjadi beberapa kali. Hal ini dikarenakan kurangnya pengalaman penulis dalam mengeksplorasi suara berbagai instrumen musik dan menciptakan musik untuk film drama keluarga. Dalam proses menyusun skripsi pun, tantangan

yang dihadapi penulis adalah mencari teori-teori mengenai *leitmotif* yang hingga kini masih belum banyak dibahas.

Namun dalam proses pembuatan *film score* dan penulisan skripsi ini, penulis telah menemukan dan mempelajari banyak hal yang berguna dalam mendalami bidang *film scoring*. Penulis juga mengakui bahwa karya *film score* dan skripsi yang sudah dibuat ini memiliki banyak kekurangan dan sesungguhnya masih dapat ditingkatkan lagi.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman yang dialami penulis selama pembuatan film dan penulisan skripsi, ada beberapa hal yang penulis ingin sampaikan yang mungkin dapat berguna bagi pembaca:

1. Seorang *music composer* harus memiliki banyak wawasan mengenai *genre* musik. Oleh karena itu, cobalah untuk memperkaya wawasan dengan mendengarkan musik-musik yang selama ini belum pernah didengar hingga musik yang selama ini tidak disukai. Setiap *genre* musik memiliki ciri khas masing-masing, dan mengenali ciri-ciri khas tersebut sangat berguna untuk meningkatkan kreatifitas dalam menciptakan musik.
2. Dalam bekerja sebagai kelompok, berdiskusi dengan sesama anggota kelompok sangat penting meskipun setiap *jobdesk* tidak saling berkaitan. Hal ini sangat berguna untuk meningkatkan kekompakan dan keserasian para anggota kelompok.

3. Sebuah film dibuat berdasarkan visi dari sutradara. Semua *jobdesk* bekerja berdasarkan arahan dari sutradara, termasuk *music composer*. Oleh karena itu, berkomunikasi dengan sutradara sangat penting karena musik yang diciptakan oleh *music composer* harus dapat membangun *mood* dalam film yang sesuai dengan yang diinginkan oleh sutradara dan membantu sutradara menyampaikan pesan kepada penonton dengan baik.
4. Pengelolaan waktu yang baik dalam menjalankan tugas sebagai *music composer* sangat penting karena proses menciptakan *film score* membutuhkan waktu yang tidak sebentar.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA